

# RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAMARAN KERJA WFH BERBASIS WEBSITE DENGAN MENGUNAKAN METODE *AGILE* *DEVELOPMENT* DI WORK FROM HOME INDONESIA

I Putu Risky Arya Juniarta<sup>1)</sup> I Gede Juliana Eka Putra<sup>2)</sup> I Nyoman Purnama<sup>3)</sup>

Program Studi Sistem Informasi<sup>1) 2) 3)</sup>

Universitas Primakara<sup>1) 2) 3)</sup>

riskyarya034@gmail.com <sup>(1)</sup> gedejep@primakara.ac.id<sup>2)</sup> purnama@primakara.ac.id<sup>3)</sup>

## **ABSTRACT**

*The use of technology has helped performance effectiveness in various sectors of life. However, not all agencies have implemented the use of technology in running their operations. Lokerwfh.id is one of the companies that focuses on the publication of job vacancies and labor distribution. Currently, data processing is still carried out by Lokerwfh.id manually, the admin must manually record active and inactive members, and the admin must invite active members to the WhatsApp group to disseminate job vacancy information to their members regularly, this causes several problems in the implementation of operational activities such as difficulty searching for data, experiencing data loss, and difficulty in sharing special data with their members. The solution offered in the research is the creation of a management information system that can help Lokerwfh.id in carrying out their operational activities, especially those related to data, to be much easier and more efficient. Therefore, this thesis will focus on designing a management information system with the Agile method in the Lokerwfh.id case study. The result of this research is expected to be a solution to help Lokerwfh.id in doing their data management as well as providing better services to their users.*

**Keywords:** *Management Information System, Information System Design, Agile Method, Lokerwfhid.*

## **ABSTRAK**

Pemanfaatan teknologi telah membantu efektivitas kinerja di berbagai sektor kehidupan. Akan tetapi belum semua instansi menerapkan penggunaan teknologi dalam menjalankan operasional mereka. Lokerwfh.id merupakan salah satu perusahaan yang berfokus dalam bidang publikasi lowongan kerja serta penyaluran tenaga kerja. Saat ini pengolahan data masih dilakukan oleh Lokerwfh.id secara manual, admin harus mencatat manual member yang aktif dan tidak aktif, admin harus mengundang para member yang aktif ke grup WhatsApp untuk menyebarkan informasi lowongan pekerjaan kepada para member-membarnya secara berkala, hal ini menyebabkan terjadi beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan operasional seperti sulit mencari data, mengalami kehilangan data, serta kesulitan dalam membagikan data khusus terhadap member mereka. Solusi yang ditawarkan pada penelitian adalah pembuatan sistem informasi manajemen yang dapat membantu Lokerwfh.id dalam menjalankan kegiatan operasional mereka terutama yang berkaitan dengan data menjadi jauh lebih mudah dan efisien. Oleh sebab itu, skripsi ini akan berfokus kepada membuat rancang bangun sistem informasi manajemen dengan metode Agile pada studi kasus Lokerwfh.id. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk membantu Lokerwfh.id dalam melakukan manajemen data mereka serta memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna mereka..

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi Manajemen, Rancang Bangun Sistem Informasi, Metode Agile, Lokerwfhid.*

## PENDAHULUAN

Teknologi yang dapat mempermudah kehidupan manusia saat ini yaitu diantaranya, memudahkan penerimaan informasi, membantu aktifitas menjadi lebih efektif dan efisien, mempermudah komunikasi antar personil dan mempermudah dalam transaksi moneter, salah satu teknologi yang digunakan adalah sistem informasi (F. Mulyani & N. Haliza, 2021). Sistem informasi merupakan sebuah rangkaian komponen berupa manusia sebagai user atau pengguna, prosedur, data, dan teknologi yang berfungsi untuk melakukan proses pengolahan data menjadi informasi dan pengambilan keputusan sesuai dengan tujuan dari organisasi (A. Frisdayanti, 2019). Dengan menggunakan sistem informasi dapat membantu para HRD dalam mengelola data pelamar pekerjaan, selain itu sistem informasi juga dapat membantu HRD dalam mengatur data lowongan pekerjaan yang sedang dibuka oleh perusahaan atau instansi mereka. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang juga memudahkan perusahaan dalam memilah dan mengevaluasi lamaran pekerjaan yang dikirimkan para *job-seeker* sehingga mereka dapat memperoleh SDM yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Dwi & Junika Pratiwi, 2019). Pada masa sekarang ini, banyak perusahaan yang mulai menerapkan skema kerja *Work From Home* (WFH) sebagai metode kerja mereka. *Work From Home* Indonesia adalah sebuah penyedia jasa yang membagikan informasi lowongan pekerjaan khususnya pekerjaan yang mengutamakan WFH dari seluruh dunia melalui Instagram dengan nama akun *lokerwfh.id* sejak bulan Januari 2020, kini pengikut dari *lokerwfh.id* telah mencapai 100K. Dikarenakan jumlah member yang sudah sangat banyak, admin dari *lokerwfh.id* mulai mengalami berbagai kendala dalam melakukan tugasnya. Kendala yang dihadapi antara lain: kesulitan dalam melakukan broadcast informasi untuk member premium dan member biasa, kesulitan mendata member yang masih aktif dan yang sudah tidak aktif, selain itu dari sisi admin maupun member juga mengalami kesulitan untuk melakukan *searching* terhadap suatu

lowongan kerja. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diketahui bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh *lokerwfh.id* dapat diatasi dengan menerapkan sistem informasi berbasis website untuk mengatur informasi lamaran kerja yang disediakan oleh *lokerwfh.id*. Untuk membuat rancang bangun sistem yang baik diperlukan Metode *Software Development Life Cycle* yang sesuai. Oleh sebab itu metode yang dipilih untuk digunakan dalam pembuatan rancang bangun sistem ini adalah Metode *Agile Development*. *Agile Software Development* adalah metodologi pengembangan *software* yang didasarkan pada proses pengerjaan dengan tingkat urgensi tinggi yang dilakukan berulang dimana, aturan dan solusi yang disepakati dilakukan dengan kolaborasi antar tiap tim secara terorganisir dan terstruktur (Haryadi & Juliane, 2022). Manfaat *Agile Development* sebagai model pengembangan perangkat lunak dalam jangka pendek dan membutuhkan adaptasi yang cepat dalam mengatasi setiap perubahan. Nilai terpenting dari *Agile Development* ini adalah memungkinkan sebuah tim dalam mengambil keputusan dengan cepat, kualitas dan prediksi yang baik, serta memiliki potensi yang baik dalam menangani setiap perubahan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Teknologi Informasi

Kata sistem berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang berarti himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Sistem dapat diartikan sebagai serangkaian komponen-komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Iqbal, 2019).

### *Work From Home*

*Work from home* (WFH) merupakan kegiatan kerja karyawan dari rumah. Bekerja dari rumah memberikan jam kerja yang fleksibel kepada karyawan serta pekerjaan bagi pemberi kerja dilakukan dengan mudah. Bekerja dari rumah sangat membantu untuk memberikan keseimbangan kehidupan kerja kepada karyawan, dan juga membantu perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan. Saat ini, sebagian besar pengusaha menawarkan opsi

ini kepada karyawan mereka (Irawanto et al., 2021).

**Agile Software Development**

*Agile Software Development* adalah metodologi pengembangan *software* yang didasarkan pada proses pengerjaan yang dilakukan berulang dimana, aturan dan solusi yang disepakati dilakukan dengan kolaborasi antar tiap tim secara terorganisir dan terstruktur (Haryadi & Juliane, 2022).

**Rancang Bangun**

Rancang bangun merupakan tahapan setelah analisis kebutuhan dari sistem, serta menggambarkan bagaimana sistem dibentuk (Jogiyanto, 2010). Rancang bangun dapat berupa penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

**Website**

Website merupakan kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi, suara atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis ataupun dinamis, serta dihubungkan melalui jaringan (Hidayat et al., 2020). Pada umumnya website adalah kumpulan halaman yang dibuat dengan tujuan tertentu dan bisa diakses melalui internet.

**Hypertext Preprocessor (PHP)**

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman *server side* yang bersifat *open source* (The PHP Group, 2019). Bahasa pemrograman yang satu ini sering kali digunakan dalam pembuatan *website* yang berjalan secara dinamis dan terintegrasi dengan basis data seperti sistem informasi dan *company profile*.

**Laravel**

*Laravel* merupakan *framework PHP open-source* yang diluncurkan pada tanggal 9 Juni 2011 oleh Taylor Otwell. *Framework* berisi banyak modul dasar untuk mengoptimalkan kinerja *PHP* dan seperangkat alat dan sumber daya untuk membangun aplikasi berbasis web (T. Otwell, 2022).

**Flowchart**

*Flowchart* merupakan representasi dalam bentuk simbol dari suatu algoritma atau alur dalam menyelesaikan suatu masalah. *Flowchart* membantu mempermudah pengguna melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam tahapan analisis (S. Nofita, 2020).

**Data Flow Diagram (DFD)**

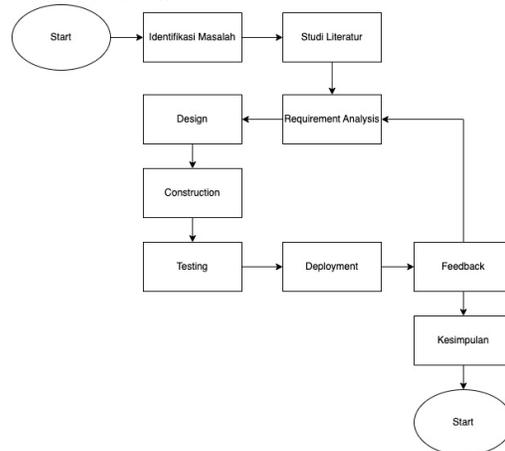
*Data Flow Diagram* atau *DFD* merupakan sebuah diagram yang digunakan untuk menggambarkan pembagian alur data dari sebuah sistem dalam modul yang lebih kecil (R. Afyenni, 2014). *DFD* dapat membantu pengembang agar dapat lebih memahami bagaimana alur data yang harus diproses pada sistem.

**Entity Relationship Diagram (ERD)**

*Entity Relationship Diagram* atau *ERD* merupakan suatu model jaringan yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar data yang terlibat dalam bentuk *entity*, *attribute* dan *relationship* (P. Widiani, 2018).

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Alur Penelitian**



**Gambar 1.** Alur Penelitian

**METODOLOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan Metode Agile. Metode ini mengharuskan proses pengerjaannya dilakukan berulang

dimana, aturan dan solusi yang disepakati dilakukan dengan kolaborasi antar tiap tim secara terorganisir dan terstruktur. Dengan begitu sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan Work From Home Indonesia. Metode *Agile Development* dimulai dari tahap perencanaan dimana tim mulai mengidentifikasi dan menentukan scope atau ruang lingkup yang perlu dilakukan dalam proses pengembangan proyek.



**Gambar 2.** Proses Metode *Agile* (Ade Maulana et al, 2023)

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini bersumber dari wawancara kepada pegawai dan admin dari Work From Home Indonesia. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap minimal 2 orang pencari kerja remote.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari studi literatur yang sudah ada sebelumnya seperti buku, jurnal, dan sumber lainnya yang dapat menunjang informasi dan validitas dari penelitian yang dilakukan

### Analisis Kebutuhan Sistem

Di penelitian ini didapatkan daftar kebutuhan fungsional dan non fungsional dari sistem yang dibangun berdasarkan jenis user dan hak akses yang dimiliki oleh masing-masing user.

#### a). Kebutuhan *Fungsional* Sistem

Fungsi utama yang harus dapat dilakukan oleh Sistem Informasi Work From Home Indonesia adalah sebagai berikut:

1) Fungsionalitas sistem untuk admin sebagai berikut:

- a. *Login*  
Berfungsi untuk memastikan hanya pengguna yang berhak saja yang dapat mengakses sistem informasi.
  - b. Manajemen Kategori Pekerjaan  
Berfungsi untuk melihat, menambahkan, mengubah dan menghapus data kategori pekerjaan.
  - c. Manajemen Pekerjaan  
Berfungsi untuk melihat, menambahkan, mengubah dan menghapus data pekerjaan.
  - d. Manajemen Lamaran Pekerjaan  
Berfungsi untuk melihat, menambahkan, mengubah dan menghapus data lamaran pekerjaan.
  - e. Manajemen Membership  
Berfungsi untuk melihat, menambahkan, mengubah dan menghapus data lamaran membership.
  - f. Manajemen Transaksi  
Berfungsi untuk melihat, menambahkan, mengubah dan menghapus data lamaran transaksi.
  - g. Manajemen Pekerja  
Berfungsi untuk melihat, menambahkan, mengubah dan menghapus data lamaran pekerja.
  - h. Manajemen Perusahaan  
Berfungsi untuk melihat, menambahkan, mengubah dan menghapus data lamaran perusahaan.
- 2) Fungsionalitas sistem untuk perusahaan sebagai berikut:
- a. Manajemen Pekerjaan  
Berfungsi untuk melihat, menambahkan, mengubah dan menghapus data pekerjaan.
  - b. Manajemen Lamaran Pekerjaan  
Berfungsi untuk melihat, menambahkan dan mengubah data lamaran pekerjaan.
- 3) Fungsionalitas sistem untuk pekerja sebagai berikut:
- a. Melihat Data Pekerjaan  
Berfungsi untuk melihat data pekerjaan dari perusahaan.
  - b. Manajemen Lamaran Pekerjaan  
Berfungsi untuk melihat, menambahkan dan mengubah data lamaran pekerjaan.
  - c. Melihat Data Membership

Berfungsi untuk melihat data membership.

d. Manajemen Data Transaksi  
Berfungsi untuk melihat, menambahkan dan mengubah data transaksi.

b). *Kebutuhan Non-Fungsional*  
Berdasarkan kebutuhan dari sistem informasi manajemen ini diketahui bahwa kebutuhan *non-fungsional* dari Sistem Informasi Work From Home Indonesia adalah sebagai berikut:

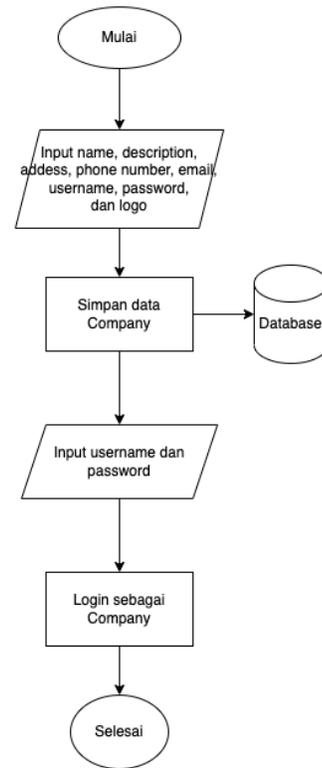
- 1) Sistem memiliki *user experience* yang baik sehingga mudah dipelajari dan digunakan.
- 2) Hanya *user* yang sudah *login* yang dapat mengakses fitur pada sistem.
- 3) Admin, perusahaan dan pekerja memiliki fitur yang berbeda pada sistem.

### Rancangan Sistem

Penulis menggunakan beberapa konsep diagram pada penelitian ini, guna membantu proses perancangan system informasi, yaitu:

a) *Flowchart*

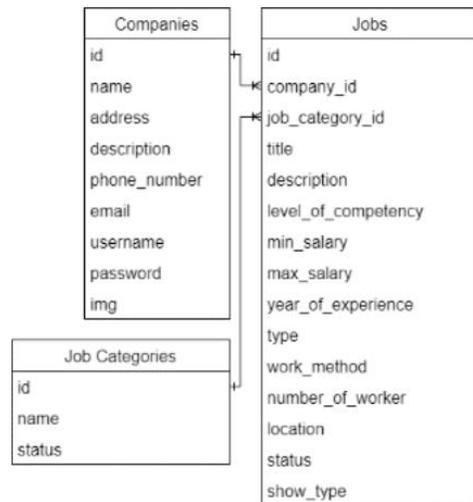
Bagian ini menggambarkan dan menjelaskan bagaimana alur sistem dan *user* yang terlibat dari awal hingga akhir proses. Berikut contoh dari rancangan *flowchart*:



**Gambar 2:** Contoh Rancangan Flowchart

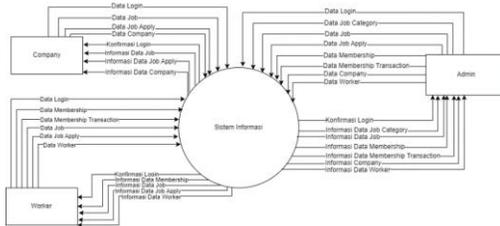
b) *ERD (Entity Relationship Database)*

Pada bagian ini menggambarkan relasi antar entitas dalam perancangan database. Berikut ini contoh dari rancangan ERD:



**Gambar 3:** Contoh Rancangan ERD

c) *DFD (Data Flow Diagram)*



**Gambar 4:** Contoh Rancangan DFD

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi sistem merupakan penerapan dan pengujian bagi sistem berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan pada bab III. Pada bab IV ini merupakan implementasi hasil rancangan menjadi sebuah Informasi Lamaran Kerja WFH Berbasis Website Dengan Menggunakan Metode *Agile Development* Di Work From Home Indonesia.

**Antar Muka Sistem (Interface)**  
**Tampilan Halaman Login**

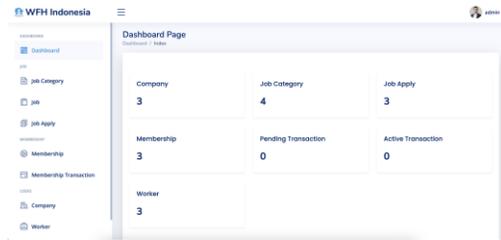
Merupakan halaman pertama yang muncul ketika user mengakses website. Disini *user* bisa *login* dengan akun yang mereka miliki. Fungsi dari halaman ini adalah untuk dapat masuk ke halaman utama dan menggunakan fasilitas yang ada didalamnya, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 5.** Tampilan Halaman Login

**Tampilan Halaman Dashboard Admin**

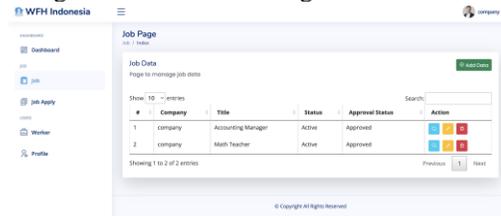
Halaman *dashboard admin* adalah wilayah khusus yang hanya diizinkan admin akses. Di sini, admin dapat mengelola sistem secara menyeluruh dengan kendali penuh, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 6.** Tampilan Halaman *Dashboard Admin*

**Halaman Pekerjaan - Perusahaan**

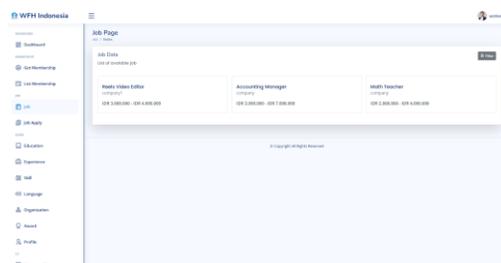
Halaman pekerjaan bagi perusahaan yang dapat mengatur, menambahkan, dan mengelola informasi lowongan:



**Gambar 7.** Tampilan Halaman Pekerjaan - Perusahaan

**Halaman Daftar Pekerjaan**

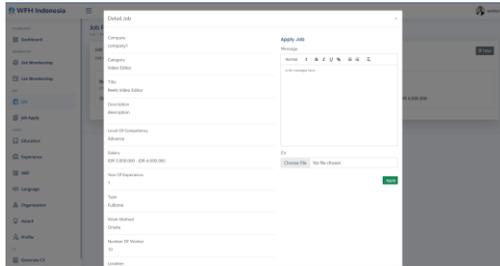
Merupakan halaman yang menampilkan daftar pekerjaan yang disediakan oleh *Work From Home* Indonesia:



**Gambar 8.** Halaman Daftar Pekerjaan

**Halaman Detail Pekerjaan**

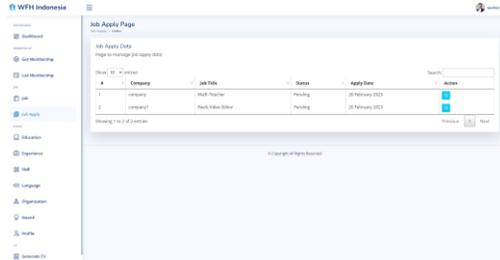
Halaman ini menampilkan informasi lebih detail terkait pekerjaan yang dipilih oleh user, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 9. Halaman Detail Pekerjaan

### Halaman Daftar Lamaran Kerja

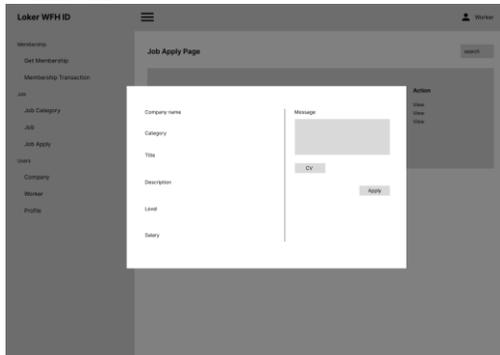
Merupakan halaman yang menampilkan daftar pekerjaan yang dilamar oleh user yang log in, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 10. Halaman Daftar Lamaran Kerja

### Halaman Detail Lamaran Kerja

Halaman ini menampilkan informasi lebih detail terkait pekerjaan yang telah dilamar oleh user, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 11. Tampilan Halaman Detail Lamaran Kerja

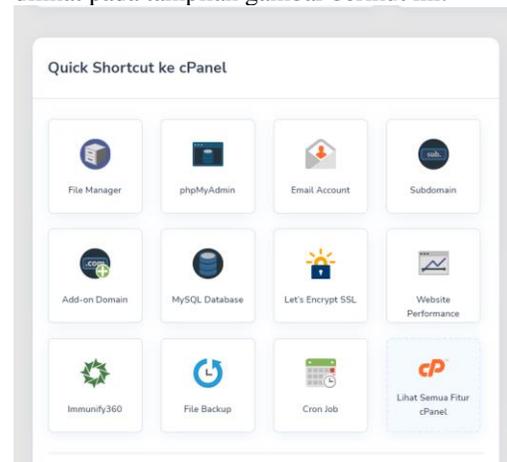
### Testing

Pada tahapan ini dilakukan uji coba pada fitur sistem yang telah dibangun pada tahapan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan tidak ada kendala atau *error* pada

sistem. Dalam penelitian ini, penulis melakukan iterasi sebanyak 2 kali, yang disesuaikan dengan banyaknya kebutuhan dan lama pengembangan sistem. Jika ditemukan kendala maka akan kembali ke tahapan *planning*.

### Deployment

Kemudian pada tahapan ini akan dilakukan proses *deployment* sistem agar dapat diakses secara *online* melalui internet, dapat dilihat pada tampilan gambar berikut ini:



Gambar 12. Hosting Website

### Pengujian Blackbox

1	Fitur Yang Diuji	<i>Login.</i>
	Rancangan Proses	Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> sesuai akun <i>user</i> .
	Hasil Yang Diharapkan	Diarahkan ke halaman <i>dashboard</i> jika <i>login</i> berhasil.
	Hasil Pengujian	Sesuai.
2	Fitur Yang Diuji	<i>Login.</i>
	Rancangan Proses	Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> tidak sesuai akun <i>user</i> .
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan error "Login Failed"
Hasil Pengujian	Sesuai.	
3	Fitur Yang Diuji	Manajemen Kategori Pekerjaan.
	Rancangan Proses	Memasukan <i>input</i> data kategori pekerjaan yang diperlukan.
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan hasil dari aksi manajemen data kategori

		pekerjaan.
	Hasil Pengujian	Sesuai.
4	Fitur Yang Diuji	Manajemen Pekerjaan.
	Rancangan Proses	Memasukan <i>input</i> data pekerjaan yang diperlukan.
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan hasil dari aksi manajemen data pekerjaan.
	Hasil Pengujian	Sesuai.
5	Fitur Yang Diuji	Manajemen Lamaran Pekerjaan.
	Rancangan Proses	Memasukan <i>input</i> data lamaran pekerjaan yang diperlukan.
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan hasil dari aksi manajemen data lamaran pekerjaan.
	Hasil Pengujian	Sesuai.
6	Fitur Yang Diuji	Manajemen Membership.
	Rancangan Proses	Memasukan <i>input</i> data membership yang diperlukan.
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan hasil dari aksi manajemen data membership.
	Hasil Pengujian	Sesuai.
7	Fitur Yang Diuji	Manajemen Transaksi.
	Rancangan Proses	Memasukan <i>input</i> data transaksi yang diperlukan.
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan hasil dari aksi manajemen data transaksi.
	Hasil Pengujian	Sesuai.
8	Fitur Yang Diuji	Manajemen Perusahaan.
	Rancangan Proses	Memasukan <i>input</i> data perusahaan yang diperlukan.
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan hasil dari aksi manajemen data perusahaan.
	Hasil Pengujian	Sesuai.
9	Fitur Yang Diuji	Manajemen Pekerja.
	Rancangan Proses	Memasukan <i>input</i> data pekerja yang diperlukan.
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan hasil dari aksi manajemen data pekerja.
	Hasil Pengujian	Sesuai.

**Tabel 1.** Pengujian *Black Box Testing* Admin

1	Fitur Yang Diuji	<i>Login.</i>
	Rancangan Proses	Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> sesuai akun <i>user.</i>
	Hasil Yang Diharapkan	Darahkan ke halaman <i>dashboard</i> jika <i>login</i> berhasil.
	Hasil Pengujian	Sesuai.
2	Fitur Yang Diuji	Manajemen Pekerjaan.
	Rancangan Proses	Memasukan <i>input</i> data pekerjaan yang diperlukan.
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan hasil dari aksi manajemen data pekerjaan.
	Hasil Pengujian	Sesuai.

3	Fitur Yang Diuji	Manajemen Lamaran Pekerjaan.
	Rancangan Proses	Memasukan <i>input</i> data lamaran pekerjaan yang diperlukan.
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan hasil dari aksi manajemen data lamaran pekerjaan.
	Hasil Pengujian	Sesuai.

**Tabel 2.** Pengujian *Black Box Testing* Perusahaan

1	Fitur Yang Diuji	<i>Login.</i>
	Rancangan Proses	Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> sesuai akun <i>user.</i>
	Hasil Yang Diharapkan	Darahkan ke halaman <i>dashboard</i> jika <i>login</i> berhasil.
	Hasil Pengujian	Sesuai.
2	Fitur Yang Diuji	Melihat Data Pekerjaan.
	Rancangan Proses	Melihat data pekerjaan yang dimiliki perusahaan.
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan data daftar pekerjaan.
	Hasil Pengujian	Sesuai.
3	Fitur Yang Diuji	Manajemen Lamaran Pekerjaan.
	Rancangan Proses	Memasukan <i>input</i> data lamaran pekerjaan yang diperlukan.
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan hasil dari aksi manajemen data lamaran pekerjaan.
	Hasil Pengujian	Sesuai.
4	Fitur Yang Diuji	Melihat Data Membership.
	Rancangan Proses	Melihat data membership yang tersedia.
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan data daftar membership.
	Hasil Pengujian	Sesuai.
5	Fitur Yang Diuji	Manajemen Transaksi.
	Rancangan Proses	Memasukan <i>input</i> data transaksi yang diperlukan.
	Hasil Yang Diharapkan	Menampilkan hasil dari aksi manajemen data transaksi.
	Hasil Pengujian	Sesuai.

**Tabel 3.** Pengujian *Black Box Testing* Pengguna

**SIMPULAN**

Perancangan sistem informasi berbasis web pada Work From Home Indonesia dengan metode Agile diawali dengan tahapan planning, pada tahapan ini menghasilkan daftar kebutuhan fungsional dan non-

fungsional dari sistem. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan implementation untuk mulai mengembangkan sistem dalam bentuk desain serta kode berdasarkan daftar requirement yang ada. Setelah pengembangan selesai, kemudian dilanjutkan dengan tahapan testing untuk memastikan fitur pada sistem sudah bekerja seperti yang diharapkan serta tidak ada kendala atau error pada fitur sistem. Setelah lulus uji testing maka dilakukan dokumentasi untuk mempermudah pengembangan sistem dikemudian hari. Jika sistem sudah berfungsi tanpa kendala maka dapat dilanjutkan pada tahapan deployment untuk membuat sistem dapat diakses secara online dari mana saja. Terakhir dilakukan maintenance secara rutin untuk menjaga performa sistem informasi Work From Home Indonesia.

Fungsionalitas dari sistem yang dibangun telah berhasil melewati pengujian Black Box Testing yang dilakukan berdasarkan skema yang diberikan dan diuji Bersama 2 orang staff dari Work From Home Indonesia. Setelah pengujian yang dilakukan diketahui bahwa dari 14 fitur yang pada sistem semuanya telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Frisdayanti. (2019). PERANAN BRAINWARE DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN. *JEMSI*, 1(1), 60–69.
- [2] Ade Maulana et al. (2023). REKAYASA PERANGKAT LUNAK: KONSEP, METODE, DAN PRAKTIK TERBAIK. *Get Press Indonesia*.
- [3] Dwi, S. , S. H., & Junika Pratiwi, P. (2019). *Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Dan Penyaluran Tenaga Kerja Satpam Pada PT. Duta Security .* STMIK Palcomtech.
- [4] F. Mulyani, & N. . Haliza. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *JPDK*, 3(1), 101–109.
- [5] Haryadi, A. P., & Juliane, C. (2022). IMPLEMENTATION OF SPRINT LIFE CYCLE FROM AGILE METHODOLOGY WITH KNOWLEDGE MANAGEMENT CYCLE. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 3(5), 1439–1447.
- [6] Hidayat, T., Yulindon, Y., & Hidayat, R. (2020). Perancangan Website Sebagai Sarana untuk Mempertemukan Supplier dengan Dropshiper. *Ultima InfoSys : Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, 11(1), 21–26.
- [7] The PHP Group. (2019). *The PHP Group, "PHP: Hypertext Preprocessor,"* . <https://www.php.net/>
- [8] Iqbal, M. I. M. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Job Placement Center Politeknik Negeri Subang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 1(2).
- [9] Irawanto, D. W., Novianti, K. R., & Roz, K. (2021). Work from home: Measuring satisfaction between work–life balance and work stress during the covid-19 pandemic in indonesia. *Economies*, 9(3).
- [10] Jogiyanto, H. M. (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek*. Andi.
- [11] P. Widiani. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Dan Permintaan Barang Proyek Kelistrikan Berbasis Web Pada Pt. Tea Kirana*.
- [12] R. Afyenni. (2014). *Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah Pada Sma Pembangunan Laboratorium Unp*.
- [13] S. Nofita. (2020). *Perancangan Prototype Aplikasi Deaf Care Untuk Menunjang Aksesibilitas Pendamping Dalam Memenuhi Kebutuhan Anak Tuna Rungu Menggunakan Metode User Centered Design*.
- [14] T. Otwell. (2022). *Laravel - The PHP Framework For Web Artisans*. <https://laravel.com/>